

Lirik Lagu “Hanya Rindu”: Analisis Stilistika Dan Pemaknaannya

Bonar Tinambunan

Universitas Langlangbuana, Kota Bandung, Indonesia

Email: bonartinambunan@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe: (1) examine the meaning contained in the lyrics of the song "only Rindu" on the album Anmesh Kamaleng (2) the use of language styles contained in the lyrics of the song "only Rindu" on the album Andmesh Kamaleng. Researchers are interested in analyzing the diction and style of language in the lyrics of this song because they want to know what the meaning is contained in the lyrics of the song. And Anmesh Kamaleng is one of the singers and songwriters who has his own way or characteristic in conveying or composing a song. song. Meaning is the understanding given to a linguistic form, every word is related to one another. Language style is the use of the richness of language in speaking and writing in order to obtain certain effects that make a literary work more alive and to influence or convince a reader or listener. The research method used is descriptive qualitative method using content analysis method. The data source used in the form of a document containing the lyrics of the song Only Rindu from the album Andmesh Kamaleng. The data collection techniques used in this study were listening and note-taking techniques. In the lyrics of the song just miss it contains three kinds of meaning, namely the meaning of denotation, connotation and myth. The language style used by the author is 3 kinds of language styles that are included in the lyrics of this song, namely: comparative language style, contradictory language style, and repetition language style.*

Keywords: *language style, song lyrics, and meaning*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) mengkaji makna yang terdapat pada lirik lagu “Hanya Rindu” pada album anmesh kamaleng (2) penggunaan stilistika yang terkandung di dalam lirik lagu “ hanya rindu” pada album Andmesh Kamaleng. Peneliti tertarik menganalisis diksi dan stilistika pada lirik lagu hanya rindu ini karena ingin mengetahui apa makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. dan anmesh kamaleng ini dia adalah salah satu penyanyi dan pencipta lagu yang mempunyai cara tersendiri atau ciri khas tersendiri dalam menyampaikan atau mengarang sebuah lagu. Makna adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan, setiap kata saling berkaitan satu sama lain. Stilistika adalah pemanfaatan kekayaan bahasa dalam berbicara maupun menulis guna untuk memperoleh efek tertentu yang membuat sebuah karya sastra semakin hidup dan untuk mempengaruhi atau meyakinkan seorang pembaca atau penyimak tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Sumber data yang digunakan berupa dokumen yang berisi tentang lirik lagu hanya rindu dari album Andmesh Kamaleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik menyimak dan mencatat. Dalam lirik lagu hanya rindu ini mengandung tiga macam makna

yaitu makna denotasi, konotasi dan mitos. Stilistika yang digunakan oleh pengarang yaitu 3 ragam stilistika yang masuk pada lirik lagu ini, yakni: stilistika perbandingan, stilistika pertentangan, dan stilistika perulangan.

Kata kunci: gaya bahasa, lirik lagu, dan makna

PENDAHULUAN

Menurut Ullman (Isnaini, 2022), apabila seseorang memikirkan maksud dari perkataan seseorang sekaligus rujukannya atau sebaliknya maka akan lahir makna. Jadi makna itu merupakan gabungan dari maksud dan perkataan. Hornby dalam Sudaryat, (2009: 13) menjelaskan bahwa makna merupakan apa yang kita artikan atau dimaksudkan oleh kita. Djajasudarma, (1999: 5) menjelaskan bahwa makna merupakan pertautan antara unsur-unsur bahasa itu sendiri. Sedangkan Purwadarminto menjelaskan bahwa makna yaitu arti atau maksud.

Ferdinand de Saussure (Isnaini, 2021) berpendapat bahwa makna merupakan konsep yang dimiliki oleh suatu tanda linguistik. Menurut Tarigan (2013:04) stilistika adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Definisi stilistika menurut Harimurti (Isnaini, 2019) adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur atau menulis, lebih khusus adalah pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek tertentu. Efek yang dimaksud dalam hal ini adalah efek estetis yang menghasilkan nilai seni.

Dalam lirik lagu hanya rindu ini mengandung tiga macam makna yaitu makna denotasi, konotasi dan mitos. makna denotasinya, pencipta lagu ingin menyampaikan perasaan rindu yang sangat hebat kepada sosok perempuan yang bernama Ibu yang sudah meninggal. Hal ini dibuktikan pada setiap bait lagunya menjelaskan keinginan dan kerinduan bertemu dengan sosok perempuan bernama Ibu. Kedua, makna konotasinya, pencipta lagu merasakan penyesalan yang hebat dalam dirinya karena tidak bisa bertemu lagi dan mengulang waktu ke masa lalu dengan sosok perempuan bernama Ibu. Hal ini dibuktikan pada bait pertama dan ketiga. Ketiga, makna mitosnya, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan bahwa mengobati rasa rindu terhadap sosok perempuan yang bernama Ibu yang sudah meninggal bisa dengan melihat foto, video, dan menghadirkan

kenangan bersamanya ketika masih hidup. Hal ini dibuktikan pada bait pertama, kedua, keempat, dan kelima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan agar dapat mendeskripsikan secara rinci tentang makna dan stilistika yang terdapat pada lirik lagu hanya rindu album perdana Andmesh Kamaleng. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang datanya secara kualitatif dengan penjabaran secara rinci. (Rofiq, 2021:48) Objek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis makna dan stilistika pada lirik lagu hanya rindu pada album perdana Andmesh Kamaleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teknik menyimak dan mencatat, dengan cara menyimak lagu yang didengarkan secara terus-menerus dan mencatat bagian lagu yang mengandung makna dan gaya bahasa. Selanjutnya, peneliti berusaha mendeskripsikan penggunaan makna dan stilistika yang terdapat pada lirik lagu hanya rindu yang ada di dalam album perdana Andmesh Kamaleng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam lagu ini mengandung makna dan gaya bahasa. Peneliti menemukan beberapa data yang di dalamnya mengandung makna dan stilistika pada setiap larik dalam lirik lagu tersebut. makna yang terkandung dalam lirik ini:

Lirik lagu hanya rindu ini menceritakan tentang perasaan rindu yang sangat hebat kepada sosok perempuan yang bernama ibu yang sudah meninggal.setiap bait lagunya menjelaskan keinginan dan kerinduan bertemu dengan sosok perempuan bernama ibu.

Hasil kajian dari penelitian ini terhadap lirik lagu “Hanya Rindu” karya Andmesh Kamaleng ini yang pertama, makna denotasinya, pencipta lagu ingin menyampaikan perasaan rindu yang sangat hebat kepada sosok perempuan yang bernama Ibu yang sudah meninggal. Hal ini dibuktikan pada setiap bait lagunya menjelaskan keinginan dan kerinduan bertemu dengan sosok perempuan bernama Ibu. Kedua, makna konotasinya, pencipta lagu merasakan penyesalan yang hebat dalam dirinya karena tidak bisa bertemu lagi dan mengulang waktu ke masa lalu dengan sosok perempuan bernama Ibu. Hal ini dibuktikan pada bait pertama dan ketiga. Ketiga, makna mitosnya, pencipta lagu ingin

menyampaikan pesan bahwa mengobati rasa rindu terhadap sosok perempuan yang bernama Ibu yang sudah meninggal bisa dengan melihat foto, video, dan menghadirkan kenangan bersamanya ketika masih hidup. Hal ini dibuktikan pada bait pertama, kedua, keempat, dan kelima.

Stilistika yang terkandung pada lirik lagu " hanya rindu " ini:

1. 'Bersamamu yang telah lama ku simpan' dalam lirik ini terdapat dua gaya bahasa, yaitu stilistikaasonansi dan aliterasi.
2. Hancur hati ini melihat semua gambar diri' dalam lirik tersebut, peneliti menemukan stilistikayang diperoleh , yaitu stilistikaaliterasi dan hiperbola
3. 'Ku ingin saat ini engkau ada disini Tertawa bersamaku seperti dulu lagi Walau hanya sebentar, Tuhan tolong kabulkanlah' dalam lirik tersebut ditemukan tiga gaya bahasa, yaitu asonansi, aliterasi, dan apostrof.
4. 'Bukannya diri ini tak terima kenyataan' dalam lirik tersebut mengandung stilistikaaliterasi
5. 'Hati ini hanya rindu' dalam lirik tersebut terdapat dua gaya bahasa, yaitu stilistikapersonifikasi dan aliterasi
6. 'Segala cara telah ku coba' dalam lirik ini, mengandung stilistikaasonansi
7. 'Namun semua, berbeda' lirik tersebut peneliti mendapatkan stilistikaasonansi.
8. 'Sulitku menghapus kenangan bersamamu' dalam larik tersebut, peneliti menjumpai stilistikaaliterasi.
9. Ku rindu senyummu, ibu' pada lirik lagu paling akhir yang berjudul 'Senyumlah' ini, mengandung stilistika asonansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis makna yang terkandung dalam album perdana Andmesh Kamaleng ini yaitu: Lirik lagu hanya rindu ini menceritakan tentang perasaan rindu yang sangat hebat kepada sosok perempuan yang bernama ibu yang sudah meninggal. setiap bait lagunya menjelaskan keinginan dan kerinduan bertemu dengan sosok perempuan bernama ibu.

Pada lirik lagu Andmesh Kamaleng tersebut, pengarang lagu ini lebih dominan menggunakan stilistikaasonansi yaitu pengulangan kata dalam baris baris puisi atau dapat juga diartikan perulangan bunyi vokal pada deretan kata dalam baris baris puisi. Pengarang ini menggunakan beberapa stilistikabertujuan untuk memberikan keharmonisan rima, menambah variasi makna, dan agar menambahkan kesan yang romantis serta puitis dalam sebuah lirik lagu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PADA PUISI "DALAM DOA: II" KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).
- Aribawa, Praja. (2010). Diksi dan Stilistika Pada Lirik Lagu PopD'Masif. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Asngadi Rofiq, K. A. N. (2021). Proses Morfologis Reduplikasi dalam Buku Generasi Optimis Karya Ahmad Rifa'i Rif'an. *PENEROKA*, 1(01), 42–59
- Chaer, Abdul. (2002). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, Eni Tri. 2011. Analisis Diksi dan Stilistika Dalam Lirik Lagu Tembang Kenangan Ciptaan Koes Plus. Skripsi. Surakarta: Univeritas Muhammadiyah Surakarta.
- Isnaini, H. (2022a). Citra Perempuan dalam Poster Film Horor Indonesia: Kajian Sastra Feminis. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Volume 9, Nomor 2, 55-67.
- Isnaini, H. (2022b). Suwung dan Metafora Ketuhanan pada Puisi "Dalam Diriku" Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Telaga Bahasa: Balai Bahasa Gorontalo*, Volume 10, Nomor 1, 22-31.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2021). Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Khofifah, Sukmah. (2019). Analisis Diksi Pada Teks Lagu Album 'Aku Ingin Pulang' Karya Ebiet G. Ade. Skripsi. Sulawesi: Universitas Tadulako.
- Kushartanti, dkk. (2009). Pesona Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. (2000). Diksi Dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, Nancy Ugi. (2019). Penggunaan Diksi Dan Stilistika Oleh Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Periode 2014-2019. Skripsi. Jember: Universitas Moleong, Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2016). Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saraswati, Rizkika. (2017). Analisis Diksi Dan Stilistika Dalam Lirik Lagu-Lagu Grup Band

Sheila On 7 dan Nilai Pendidikan Karakter Serta Relevansinya Sebagai Sumber Materi Ajar di SMP Negeri 2 Karanganyar. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). NILAI-NILAI NASIONALISME PADA PUISI “DONGENG PAHLAWAN” KARYA WS. RENDRA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253-260.

Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.